

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Arikunto (2019) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku higiene dan sanitasi pada pengolah makanan di RSUD Alimudin Umar Lampung Barat menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Setelah data diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel dengan jenis analisis univariat meliputi semua variabel yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengolah makanan sebanyak 10 orang di Instalasi Gizi Rumah Sakit Alimudin Umar Lampung Barat 2023.

2. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 Sampel, yaitu 5 penjamah, dan 5 pramusaji di Instalasi Gizi Rumah Sakit Alimudin Umar Lampung Barat 2023. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Instalasi Gizi RSUD Alimudin Umar Lampung Barat

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2023

D. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian tentang hygiene sanitasi tenaga pengolah makanan di RSUD Alimudin Umar Lampung Barat jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh setelah melakukan kunjungan ke lokasi penelitian dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden yaitu penjamah dan petugas pengolah makanan dengan menggunakan alat ukur kuisisioner dan lembar *checklist*. Kemudian melakukan observasi langsung yaitu dengan pengambilan data perilaku pengolah makanan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik berupa laporan ataupun keterangan lain. Data ini merupakan data-data mengenai gambaran umum Instalasi Gizi Rumah Sakit Alimudin Umar Lampung Barat yang diperoleh dari Instalasi Gizi sebagai penunjang dalam penulisan.

E. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dengan cara :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka dan bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data dalam program computer.

a) Pendidikan

Pengkodean tingkat pendidikan dibagi menjadi 3 kategori. Kategori 1 yaitu rendah apabila tidak sekolah dan tingkat pendidikan SD, kategori

2 yaitu menengah apabila tingkat pendidikan SMP dan SMA, kategori 3 yaitu tinggi apabila menempuh tingkat pendidikan perguruan tinggi.

b) Pengetahuan

Pengkodean tingkat pengetahuan yaitu apabila pengetahuan kurang ($\leq 55\%$) maka dikoding 1, cukup ($<55-75\%$) maka dikoding 2, baik ($>75-100\%$) maka dikoding 3.

c) Sikap

Pengkodean untuk sikap apabila jawaban responden kurang ($< 60\%$) maka dikoding 1, cukup ($60-80\%$) maka dikoding 2, baik ($> 80\%$) maka dikoding 3.

d) Perilaku

Pengkodean pada perilaku responden apabila perilaku kurang ($<60\%$) maka dikoding 1, perilaku cukup ($60 - 80\%$) maka dikoding 2 sedangkan untuk perilaku baik ($>80\%$) maka dikoding 3.

3. Processing

Processing yaitu setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, selanjutnya memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan dapat dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuesioner ke tabel.

a) Pengetahuan

Scoring untuk pengetahuan apabila jawaban benar mendapat skor 1 dan apabila jawaban salah mendapat skor 0. Kemudian jumlah skor dibagi dengan jumlah soal pengamatan lalu dikalikan 100% kemudian dikelompokkan menjadi kategori.

b) Sikap

Kuesioner sikap hygiene tenaga pengolah makanan terdiri dari 20 pertanyaan positif dimana pernyataan sangat setuju memiliki skor 4, pernyataan setuju skor 3, tidak setuju skor 2, dan sangat tidak setuju 1. Kemudian jumlah nilai responden keseluruhan dibandingkan dan dicari nilai mean, lalu dikelompokkan menjadi kategori. Mean digunakan pada saat data yang didapat berdistribusi normal, namun jika data didapat berdistribusi tidak normal maka menggunakan median sebagai *cut of point*.

c) Perilaku

Penilaian pada perilaku yaitu skor 1 apabila responden berperilaku sesuai lembar check list yang diajukan. Data diperoleh dengan pengamatan/observasi langsung tentang perilaku hygiene tenaga pengolah makanan, jumlah skor responden dibagi dengan jumlah soal dikalikan 100% kemudian dikelompokkan menjadi kategori.

4. *Entry Data*

Entry data merupakan proses pemindahan data fisik dari kuesioner yang telah terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya memproses data agar dapat dianalisis, pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentry data dari excel kemudian aplikasi spss ketabel. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan analisis distribusi dan frekuensi dari setiap variabel dan didapatkan presentase dari setiap kategori.

5. *cleanning*

Yaitu pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif pada penelitian ini bertujuan menggambarkan pengetahuan, sikap, dan perilaku higiene sanitasi pada pengolah makanan di Instalasi Gizi RSUD Alimudin Umar Lampung Barat, disesuaikan dengan teori dan peraturan yang berlaku. Setelah data diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel yang disertai narasi.

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat meliputi semua variable yang diteliti, yaitu : Tingkat pengetahuan, Sikap, dan Perilaku pengolah makanan.